

POLRI

Operasi Zebra Semeru Ditlantas Polda Jatim Beri Reward Bagi Pengendara Tertib

Achmad Sarjono - SURABAYA.POLRI.NET

Nov 21, 2025 - 16:00



SURABAYA,- Andio Margi Saeni, (35) warga Tandes Kidul, Kecamatan Tandes, Driver Ojek Online (Ojol) di Surabaya, menerima reward Rider Of The Week, berupa voucher belanja dari Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Jatim, sebagai pengendara yang tertib berlalulintas pada gelaran Operasi Zebra Semeru 2025.

Andio, saat menerima reward menjelaskan bahwa, ia tidak menyangka kalau dirinya terpilih sebagai penerima reward pengendara tertib berlalulintas.

Ia mengucapkan syukur dan terima kasih kepada jajaran Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Jatim.

“Alhamdulillah saya dapat rezeki, terima kasih untuk jajaran Polantas Polda Jatim,” ucap Andio.

Ia pun mengajak masyarakat khususnya pengendara sepeda motor yang lain untuk tertib berlalulintas, baik ada operasi zebra semeru maupun tidak ada, karena keselamatan sangat penting untuk diri sendiri dan orang lain.

Selain itu ia juga menyampaikan, bahwa dirinya kaget saat mendapat telepon dari polda jatim.

“Iya saya sempat kaget pas di telfon, saya kira ada apa, tapi ternyata saya terpilih mendapat reward sebagai pengendara yang tertib, baik secara administrasi kendaraan maupun kelengkapan kendaraan seperti spion maupun helm,” ujar Andino.

Sementara itu AKBP Edith Yuswo Widodo, Kasubditkamsel Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Jatim, mengatakan direktorat lalu lintas memberikan reward berupa voucher belanja kepada pengendara yang tertib.

"Hari ini satu orang pengendara sepeda motor yang tertib berlalulintas baik secara administrasi maupun kelengkapan kendaraan terpilih mendapatkan reward,"kata AKBP Edith Yuswo Widodo, Jumat (21/11/2025).

Mekanismenya anggota Direktorat lalulintas hunting sistem mencari pengguna jalan tertib lalulintas secara administrasi maupun kendaraan bermotornya.

Sementara untuk penilaian pengendara yang mendapat reward adalah mereka tertib saat di jalan selama gelaran Operasi Zebra Semeru 2025 menggunakan helm standar, gunakan spion dan melengkapi atribut untuk dirinya seperti jaket.

“Pengendara yang tercapcure atau terfoto akan dihubungi oleh anggota guna dilakukan verifikasi data dan harus ada SIM, STNK, pajak kendaraan masih hidup dan plat nomor sesuai dengan pemilik kendaraan,” terangnya.

Jika memang ada pengendara yang tercapcure atau terfoto tetapi ternyata pada saat verifikasi data tidak punya SIM, maka pengendara tersebut batal mendapatkan reward. (*)